



Bioskop Boleh Dibuka

Sekda DIY menyebut SOP untuk membuka bioskop juga harus dibuat secara mandiri.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Basakara Aji mengatakan, bioskop telah diperkenankan untuk dibuka di masa PPKM level 3. PPKM Level sendiri sudah diperpanjang sejak 14 hingga 20 September 2021 nanti.

Pembukaan bioskop di DIY juga sudah diatur dalam Instruksi Gubernur (Ingub) DIY Nomor 27/INSTR/2021 tentang PPKM Level 3 Covid-19 di DIY. Walaupun begitu, Aji menegaskan, pembukaan bioskop menjadi tanggung jawab pengelola bioskop itu sendiri.

"Kalau ingin membuka (bioskop), diperkenankan saja karena di Ingub juga sudah disebutkan. Namun tentu harus bertanggung jawab juga kalau seumpama membuka bioskop yang dibuka menjadi tanggung jawab masing-masing pengelola," kata Aji.

Aji menyebut, SOP untuk membuka bioskop juga harus dibuat secara mandiri. Pihaknya menyerahkan SOP ke asosiasi pengelola bioskop

yang ada di DIY. "Ada asosiasinya pengurus bioskop yang harus membuat SOP secara mandiri kalau mau membuka bioskop," ujar Aji.

Dalam Ingub Nomor 27 Tahun 2021 tersebut, pembukaan bioskop diatur dengan mewajibkan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Disebutkan, hanya pengunjung dengan kategori hijau dalam PeduliLindungi yang boleh memasuki bioskop.

Pembatasan kapasitas juga diberlakukan sebanyak 50 persen. Selain itu, pengunjung usia 12 tahun tidak diperbolehkan masuk bioskop. Dalam bioskop, juga dilarang makan/minum maupun menjual makanan/minuman. Protokol kesehatan juga harus diterapkan dengan ketat yang diatur oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

"Daftar perusahaan yang akan mengikuti uji coba ini ditentukan oleh Kemenparekraf," bunyi Ingub yang ditandatangani oleh Gubernur

DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X tersebut.

Sultan juga sudah menyebut belum mengizinkan dibukanya bioskop di DIY di masa PPKM level 3, Selasa (14/9) kemarin. Dibukanya bioskop dikhawatirkan dapat menimbulkan kerumunan, sehingga berisiko terjadinya penularan Covid-19.

"Ya nanti *lah* (pembukaan bioskop), itu tempat berkumpul, nanti kita batasi. Jangan membuka ruang-ruang (yang berisiko adanya penularan) seperti itu," kata Sultan.

Sultan menegaskan, pihaknya sangat hati-hati dalam membuat kebijakan terkait melonggarkan kegiatan masyarakat, termasuk merencanakan untuk membuka bioskop. Hal ini melihat naiknya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 secara signifikan pada Juli hingga pertengahan Agustus 2021 lalu.

"Kita lebih baik hati-hati, bertahap daripada seperti yang terjadi kemarin. Di tempat lain naik 150 persen dalam tiga hari, *kan* repot, menurunkannya itu yang susah, kita masih fluktuatif," ujarnya.

Vaksinasi, kata Sultan, menjadi prioritas dilakukan saat ini. Setidaknya, ditargetkan vaksinasi seluruh masyarakat di DIY mencapai 80 persen sebelum kegiatan masyarakat

semakin dilonggarkan.

Di masa PPKM level 3 yang diperpanjang hingga 20 September 2021, ada beberapa kelonggaran. Seperti mulai dilakukannya uji coba pembukaan destinasi pariwisata.

Di DIY sendiri sudah ada tiga destinasi wisata yang diberikan izin oleh pemerintah pusat untuk melakukan uji coba. Mulai dari Tebing Breksi di Kabupaten Sleman, Gembara Loka Zoo di Kota Yogyakarta dan Hutan Pinus Asri Mangunan di Kabupaten Bantul.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo mengatakan, percepatan vaksinasi terus dilakukan, termasuk pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf). Hingga saat ini, vaksinasi terhadap parekraf sendiri sudah mencapai 92 persen di DIY.

Pihaknya juga terus menggelar vaksinasi wisata dan sudah ke-34, Selasa (14/9). Perluasan vaksinasi juga dilakukan kepada keluarga dan lingkungan sekitar dari pelaku parekraf tersebut.

"Ini adalah prestasi yang selalu kemudian kita dorong semua pihak untuk melakukan percepatan vaksinasi. Kita akan menggelar lagi vaksin wisata series ini, kita menyasar terus sampai habis," kata Singgih, Selasa.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005